

ABSTRAK

Kemampuan komunikasi merupakan salah satu aspek fundamental yang harus dimiliki oleh seorang pelatih, terutama dalam konteks olahraga bela diri seperti Muaythai dan Kickboxing. Komunikasi yang baik menjadi jembatan utama antara pelatih dan atlet dalam menyampaikan instruksi, membangun kepercayaan, dan menciptakan iklim pelatihan yang kondusif. Tanpa komunikasi yang efektif, pesan-pesan penting seperti teknik gerakan, strategi bertanding, serta motivasi mental sulit untuk diterima dan dipahami dengan optimal oleh atlet, terutama mereka yang masih pemula. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi antarpribadi pelatih Muaythai & Kickboxing “Satria Training Camp dalam mempersiapkan mental atlet yang baru pertama kali bertanding serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya. Informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga pelatih dan tiga atlet pemula. Penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, serta pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatih menerapkan tiga strategi utama dalam komunikasi antarpribadi, yaitu penggunaan komunikasi verbal & nonverbal, pendekatan personal serta kegiatan gathering bersama atlet, dan pemberian motivasi. Faktor pendukung strategi komunikasi yaitu atlet yang memiliki dasar beladiri, lingkungan sehat Satria Training Camp, dan pengalaman pelatih. Sedangkan faktor penghambat strategi komunikasi yaitu ketidakdisiplinan atlet dan kurangnya rasa percaya diri atlet.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi Antarpribadi, Pelatih, Mental Atlet, Muaythai & Kickboxing

ABSTRACT

Communication skills are one of the fundamental aspects that a coach must possess, particularly in the context of combat sports such as Muaythai and Kickboxing. Effective communication serves as the primary bridge between coaches and athletes in delivering instructions, building trust, and fostering a conducive training environment. Without effective communication, key messages such as movement techniques, match strategies, and mental motivation are difficult to convey and fully comprehend, especially for novice athletes. This study aims to describe the interpersonal communication strategies employed by Muaythai and Kickboxing coaches at "Satria Training Camp" in preparing the mental readiness of athletes facing their first competition, as well as to analyze the supporting and inhibiting factors involved. The informants in this study consisted of three coaches and three beginner-level athletes. This research adopts a descriptive qualitative approach, grounded in the theory of symbolic interactionism, with data collection methods including observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that coaches implement three primary strategies in interpersonal communication: the use of verbal and nonverbal communication, personal approaches combined with gathering activities, and the provision of motivational support. The supporting factors identified include athletes prior martial arts experience, the positive environment of Satria Training Camp, and the coaches experience. Meanwhile, the inhibiting factors include athletes' lack of discipline and low self-confidence.

Keywords: *Strategy, Interpersonal Communication, Coach, Athlete Mentality, Muaythai, Kickboxing*